

# **ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI MEKANISME TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER MELALUI SALURAN SUKU BUNGA DI INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA ITF (*INFLATION TARGETING FRAMEWORK*)**

**RUDI HENDRAKSO**

Dr. Wasiaturrahma. SE., M.Si

KKB KK-2 C.98/11 Hen a

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan model Vektor Error Correction Model (VECM) untuk menganalisis perbedaan efektifitas dan efisiensi jalur suku bunga dalam mekanisme transmisi kebijakan moneter di Indonesia sebelum dan sesudah adanya ITF. Perbedaan dari efektifitas dan efisiensi dari jalur suku bunga ini diukur melalui dua indikator. Indikator tersebut adalah (1) jangka waktu yang diperlukan untuk mencapai sasaran akhir yaitu inflasi. (2) ketepatan dalam mempengaruhi sasaran akhir yaitu inflasi. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia. Data yang digunakan adalah data kuartal time series mulai tahun 2000 sampai 2010.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, tidak terdapat perbedaan jangka waktu yang diperlukan oleh jalur suku bunga untuk mencapai sasaran akhir yaitu inflasi. Jalur suku bunga tersebut berdasarkan hasil uji statistik terbukti efisien mempengaruhi sasaran akhir dalam jangka panjang. Akan tetapi berdasarkan hasil estimasi, variabel suku bunga SBI tidak mempengaruhi terhadap inflasi dalam jangka panjang.

**Kata Kunci:** *Transmisi Kebijakan Moneter, Jalur Suku Bunga, Suku Bunga SBI, Suku Bunga Deposito, Suku Bunga PUAB, ITF, VECM.*

**SUBJEK/OBJEK PENELITIAN:**

**KEBIJAKAN MONETER**

**DAERAH PENELITIAN:**

**INDONESIA**

## **ABSTRACT**

This study used Vector Error Correction Model (VECM) model to analyze differences in effectiveness and efficiency of monetary policy transmission mechanism in Indonesia through Interest Rate Channel before and after the period of ITF. Differences of effectiveness and efficiency was measured by two indicators. The indicators are (1) length of time needed to reach the ultimate goal of inflation. (2) accuracy in influencing the ultimate goal of inflation. This study used secondary data issued by Bank Indonesia. The data used are time series per quarterly from 2000 until 2010.

The result of this study show that, there is no difference in the time period required to achieve the ultimate goal of inflation. Interest rate channel is based on the result of statistical tests shown efficient influence the final goal in the long run. But based on estimate, the variable SBI rates does not affect against inflation in the long run.

**Keyword:** *Transmission Monetary Policy, Interest Rate Channel, interbank*

*Interest Rate, Deposit Rates, SBI rates, ITF, VECM.*

RESEARCH SUBJECT/OBJECT:

MONETARY POLICY

RESEARCH AREA:

INDONESIA

